

Hubungan Perubahan Psikologis Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III

Rini Dewi Rahayu^{1*}, Arlina Azka^{2*}, Silvia Rizki Syah Putri^{*}

1, 2, 3 Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah, Bantul, D.I.Yogyakarta, Indonesia

*rinidewirahayu99@gmail.com, arlina.azka@gmail.com, puputsyahputri8910@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 06, 2023

Accepted August 03, 2023

Published December 30, 2023

Kata Kunci:

Ibu Hamil
Perubahan Psikologis
Ketidaknyamanan

Key words:

Pregnant Women
Psychological Changes
Discomfort

DOI:

<https://10.48092/jik.v10i1.213>

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil trimester III dapat disebabkan adanya perubahan fisik dan psikologis pada diri ibu. Perubahan hormon. Dukungan suami juga sangat diperlukan agar proses kehamilan ibu berlangsung dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perubahan psikologi dan dukungan suami dengan ketidaknyamanan trimester III. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian Analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 33 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* kriteria inklusi yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bantul II. Adapun kriteria eksklusinya yang tidak bisa baca tulis dan tidak memiliki suami. Data dianalisis menggunakan uji *pearson correlation*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara perubahan psikologi dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (p value = 0,001) dan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (p value = 0,774). **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa perubahan psikologi mempengaruhi ketidaknyamanan pada ibu hamil namun dukungan suami tidak berhubungan dengan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil trimester III.

ABSTRACT

The Relationship Between Psychological Changes and Husband's Support In Pregnant Women With Third Trimester Discomfort

Background: Psychological changes during pregnancy can cause discomfort to pregnant women due to physical changes and hormonal changes. Sami's support is also very much needed so that the mother's pregnancy process goes well. **Objective:** To find out whether there is a relationship between psychological changes, husband's support for pregnant women and third trimester discomfort. **Methods:** The method used in this research is observational analytic method with a cross-sectional survey design. The sample used in this study was third trimester pregnant women as many as 33 respondents using the purposive sampling technique. were respondents who could not read or write, pregnant women who did not have husbands and pregnant women who had come to check. The data analysis used was pearson correlation analysis. **Results:** the results show p value = 0.001 there is a relationship between psychological changes and the discomfort of third trimester pregnant women and on the results of the Pearson Correlation test of husband's support for mothers with the discomfort of third trimester pregnant women the result is p value = 0.774 there is no relationship between husband's support and discomfort third trimester pregnant women. **Conclusion:** From the results of the study it was found that psychological changes can affect discomfort in pregnant women, if the level of anxiety is high, the mother will feel more uncomfortable and husband's support can also affect the level of anxiety of pregnant women in the third trimester, the higher the husband's support given, the mild anxiety

This open access article is under the CC-BY-SA license.



PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu poses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik agar tercapai persalinan yang aman dan melahirkan bayi yang sehat. Kehamilan dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu trimester I (0 – 12 minggu), trimester II (12 – 28 minggu), trimester III (28 – 40 minggu). (Kusmiyati, Yuni, 2015) Selama proses kehamilan terdiri dari proses yaitu fertilisasi, migrasi, implantasi, dan yang terakhir plasenta. (Hartini, 2018)

Semakin besar usia kandungan dan bertambahnya ketidaknyamanan fisik, maka psikologis ibu ikut terganggu, sehingga mengakibatkan ibu mengalami kecemasan. Faktor lain yang memengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu pengetahuan ibu, psikologi, ekonomi, dukungan keluarga dan yang paling utama dukungan suami. (Handayani, 2015) Dukungan suami sangat penting dalam proses persalinan karena suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri sehingga rasa cemas dan ketakutan menjadi hilang. (Suryani, 2013)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di puskesmas Bantul II D.I.Yogyakarta dengan melakukan wawancara terhadap petugas kesehatan psikolog didapatkan hasil bahwa terdapat ibu hamil dengan keluhan psikologis dan ketidaknyamanan, adanya gangguan psikologi dan kurangnya dukungan suami akan menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil sehingga harus dilakukan pemeriksaan yang lebih spesifik. Selain itu, data informasi kesehatan yang diberikan petugas kesehatan di puskesmas Bantul II Geblak, Bantul, Bantul D.I.Y dari bulan Januari hingga Juli 2022 terdapat ibu hamil dengan gangguan psikologi dan kurangnya dukungan suami yaitu sekitar 80% ibu hamil mengalami masa adaptasi perubahan psikologi pada kehamilan terencana dan 20% cenderung stabil apabila dengan kehamilan yang diinginkan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 orang ibu hamil trimester III dan didapatkan hasil bahwa 70% ibu mendapatkan dukungan dari keluarga utamanya suami, 80 % psikologi tidak ada yang terganggu dan hampir semua ibu hamil mengeluhkan ketidaknyamanan trimester III (sering BAK 80%, mengeluhkan sakit pinggang 50%, bengkak pada kaki 30%, frekuensi tidur terganggu 60%). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan psikologi dan dukungan suami kepada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III di Puskesmas Bantul II.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Bantul II pada Maret – April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bantul II. Sampel penelitian sebanyak 30 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

Kriteria inklusi:

Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bantul II dan bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

Ibu hamil yang tidak bisa baca tulis, tidak memiliki suami, dan ibu yang sudah datang periksa sebelumnya selama periode penelitian.

Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Kecemasan Ibu hamil (PSRS)
Kuesioner *Pregnancy Stress Rating Scale* (PSRS) ini digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan ibu hamil yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan psikologis yang dialami ibu hamil.
2. Kuesioner Dukungan Suami
Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur dukungan suami, diadopsi dari penelitian Erin Adelina tahun (2014) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Turi Sleman”.
3. Kuesioner Ketidaknyamanan trimester III
Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III.

Analisis data

Data dianalisis menggunakan uji *pearson correlation* dengan $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 1. Perubahan psikologis pada ibu hamil Trimester III.

Perubahan Psikologis	Jumlah	
	n	%
Cemas	3	9,10%
Tidak Cemas	30	90,90%
Jumlah	33	100,00%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil (90,90%) tidak merasa cemas.

2. Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 2. Dukungan suami Kepada Ibu Hamil Trimester III

Dukungan Suami	Jumlah	
	n	%
Rendah	1	3,00%
Tinggi	32	97,00%
Jumlah	33	100,00%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu (97,00%) mendapatkan dukungan dari suaminya.

3. Ketidaknyaman Pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 3 Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III

Ketidaknyamanan ibu	Jumlah	
	n	%
Terjadi	21	63,60%
Tidak Terjadi	12	36,40%
Jumlah	33	100,00%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil (63,60%) merasakan ketidaknyamanan

4. Perubahan Psikologis dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III

Tabel 4. Hubungan Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III

Variabel	R	P value
Perubahan psikologis	0,679	0,001

Tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara perubahan psikologis dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III yaitu dengan hasil P value 0,001.

Tabel 5 Hubungan Dukungan suami dengan Ketidaknyamanan Trimester III

Variabel	R	P value
Dukungan suami	0,052	0,774

Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III dengan hasil p value 0,774.

Pembahasan

Perubahan fisik ibu selama kehamilan mendapat banyak perhatian, akan tetapi jarang yang memperhatikan perubahan psikologis yang mungkin ibu alami. Selain kesehatan fisik, kesejahteraan emosional dan mental,

suasana hati ibu akan naik turun. (Siallagan, Lestari, 2018) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Bantul II sebagian besar yaitu 30 responden (90,9%) tidak merasakan kecemasan. Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* diketahui bahwa ada hubungan kuat antara perubahan psikologis dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III ($p\text{-value}=0,001$).

Perubahan psikologis yang dialami oleh ibu berbeda-beda. Perubahan psikologis pada ibu hamil terjadi karena terdapat perubahan hormon. Salah satu penyebab ibu hamil tidak mengalami kecemasan yaitu ibu sudah berpengalaman saat kehamilan pertamanya sehingga ibu bisa mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan dalam kehamilan di buktikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil (63,60%) merasakan ketidaknyamanan. (Arista Ardila, 2021)

Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* variabel dukungan suami didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III ($p\text{-value}=0,774$). Adapun hasil dari penelitian ini, dukungan suami kepada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 32 responden (97,0%) dan yang dukungan suaminya dalam kategori rendah sebanyak 1 responden (3,0%). Dukungan yang tinggi tercermin dari hasil jawaban dari jawaban kuesioner yaitu tentang suami mendampingi istri ketika memeriksakan kehamilan, suami khawatir tentang kondisi kehamilan ibu, suami bersedia mengantar istri saat periksa kehamilan. Dukungan suami rendah dapat terjadi karena suami-suami yang kurang peduli terhadap kehamilan istri. Ketidakpedulian suami ini dapat dikarenakan ketidaktahuannya tentang tekanan psikologis yang dihadapi istri saat hamil. (Asrina, 2020)

Selama kehamilan, tubuh ibu hamil mengalami perubahan besar yang bisa membuat ibu hamil seringkali merasa tidak nyaman, baik itu perubahan fisiologis maupun psikologis. Perubahan ketidaknyamanan dalam kehamilan trimester III dapat menimbulkan gejala spesifik sesuai dengan tahapan kehamilan yang terdiri dari tiga trimester. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Bantul II sebagian besar mengalami kurang dari empat ketidaknyamanan dalam kehamilan sebanyak 12 responden (36,4%). Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu berbeda-beda tingkatnya, ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan kurang dari empat macam bisa dikarenakan ibu sudah berpengalaman saat kehamilan pertamanya sehingga ibu bisa mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan dalam kehamilan. Sedangkan sebanyak 21 responden (63,6%) ibu hamil masih mengalami lebih dari empat macam ketidaknyamanan dalam kehamilan, yaitu sering buang air kecil, nyeri pinggang dan odema. hal ini disebabkan karena ibu masih dalam kehamilan pertama sehingga ibu belum paham cara mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan. (Sri Wulandari, 2021).



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan perubahan psikologis dan dukungan suami pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan Trimester III di Puskesmas Bantul II tahun 2022, maka hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara perubahan psikologis dengan ketidaknyamanan Trimester III di Puskesmas Bantul II tahun 2022.
2. Tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan ketidaknyamanan trimester III di Puskesmas Bantul II tahun 2022.

SARAN/ REKOMENDASI

Adapun saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
Bagi Masyarakat utamanya pasangan usia subur disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan baik secara fisik maupun psikologis.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Bagi tenaga kesehatan seperti dokter, perawat dan khususnya bidan desa perlu meningkatkan promosi kesehatan mengenai dukungan suami dalam membantu meringankan kecemasan pada ibu hamil. Promosi kesehatan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan suami dan ibu untuk siaga dengan kecemasan ibu hamil sehingga kecemasan ibu dapat teratasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan penelitian ini seperti meneliti tentang cara mengurangi ketidaknyamanan pada ibu hamil baik dengan terapi tradisional ataupun medis.

REFERENSI

Arista Ardila. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologi Trimester I dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Masa Kehamilan Di wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama. *Jurnal Edukes*, volume4 no. <https://doi.org/https://doi.org/10.52136/eduk.es.v4i2.405>

Asrina, dkk . 201. dalam galuh baroroh 2020 . (2020). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta:graha ilmu Jombang . Indonesian

Journal of Midwifery (IJM) , 104-110.

Dinkes, D. . I. Y. (2019). *prevalensi angka kematian ibu hamil*.

Handayani, R. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. *Ners Jurnal Keperawatan*, Vol. 11, No. 1, Maret 2015, ISSN: 1907-686X.

Hartini, E. E. (2018). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Wineka media.

Hutahean. (2013). *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba Medika. *Jik*.

Kemenkes RI. (2019). *Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI)*.

Kusmayardi. (2012). "Nyeri Pinggang Selama Kehamilan (Online) Available At. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEUUndergraduae-806-BAB1.pdf>".

Kusmiiyati, Yuni, H. pw. (2015). *Perawatan ibu hamil*. Yogyakarta: fitramaya kepmenkes RI.

Lidwina, A. (2021). *Angka kematian ibu indonesia ketiga tertinggi di asia tenggara*. Databoks.

Siallagan, Lestari, D. (2018). *Tingkat Kecemasan menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang . Indonesian Journal of Midwifery (IJM) , 104-110.*

Sri Wulandari, N. A. (2021). Ketidaknyamanan fisik dan psikologis pada ibu hamil trimester III Di wilayah Puskesmas Berbah Sleman D.I.I. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 12No.1, 54–67.

Suryani. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 67–79.

ujang hasanudin. (2020). *Angka Kematian ibu*. <https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2021/12/03/511/1089817/angka-kemitan-ibu-dan-bayi-di-bantul-masih-tinggi>

WHO. (2019). *Maternal mortality key fact*. In *Riskedas*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detsil/maternal-mortality>

